

**POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN
KEPIK RENDA (*Vatiga illudens*) (Hemiptera: Tingidae) PADA
TANAMAN SINGKONG (*Manihot esculenta* Crantz)
DI SUMATERA BARAT**

SRIPSI

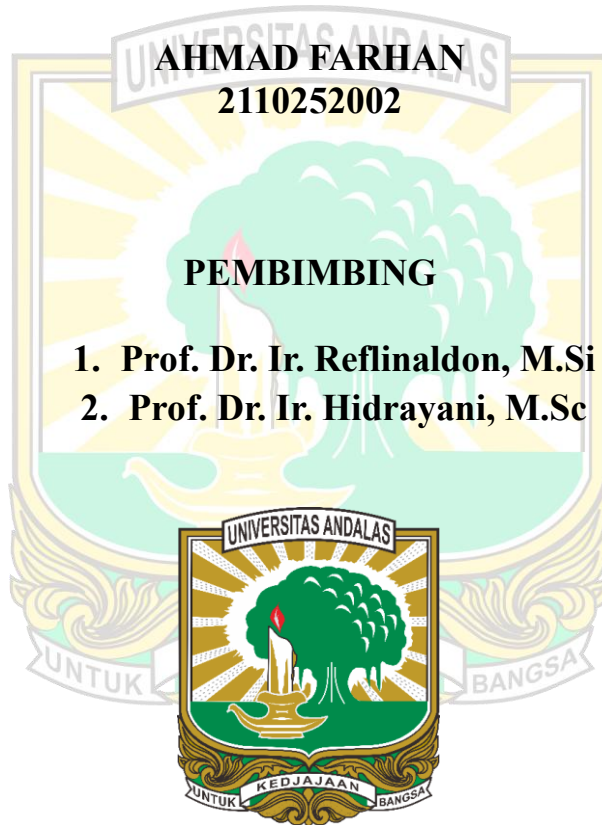
Oleh:

AHMAD FARHAN

2110252002

PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Ir. Reflinaldon, M.Si**
- 2. Prof. Dr. Ir. Hidrayani, M.Sc**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN
KEPIK RENDA (*Vatiga illudens*) (Hemiptera: Tingidae) PADA
TANAMAN SINGKONG (*Manihot esculenta* Crantz)
DI SUMATERA BARAT**

Abstrak

Kepik renda (*Vatiga illudens*) (Hemiptera: Tingidae) merupakan salah satu hama penting yang menyerang tanaman singkong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi dan tingkat serangan *Vatiga illudens* yang menyerang tanaman singkong di Sumatera Barat. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai April 2025. Survei dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Agam. Identifikasi kepiik renda dilakukan di Laboratorium, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Pengamatan dilakukan sebanyak 3 kali dengan interval waktu dua minggu. Parameter pengamatan yaitu kondisi pertanaman singkong, morfologi kepiik renda, kepadatan populasi, persentase tanaman terserang, dan intensitas serangan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa spesies kepiik renda yang menyerang singkong di Provinsi Sumatera Barat adalah *Vatiga illudens* (Hemiptera: Tingidae). Kepadatan populasi tertinggi terdapat di Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota (32,41 individu/daun) dan kepadatan populasi terendah terdapat di Kecamatan Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman (15,95 individu/daun). Kepadatan populasi tertinggi ditemukan pada daun basal (27,59 individu/daun), sementara kepadatan populasi terendah ditemukan pada daun apikal (17,55 individu/daun). Kepadatan populasi nimfa tertinggi ditemukan sebesar 11,68 individu/daun, sementara kepadatan populasi imago ditemukan sebesar 11,03 individu/daun. Persentase tanaman terserang mencapai 100%. Intensitas serangan *V. illudens* pada semua lokasi penelitian dikategorikan rusak sedang, dengan intensitas serangan tertinggi terdapat di Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota (49,44 %) dan intensitas serangan terendah terdapat di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar (38,55 %).

Kata kunci: Intensitas Serangan, Kepadatan Populasi, Singkong, *Vatiga Illudens*

POPULATION AND ATTACK RATE OF LACE BUGS (*Vatiga illudens*) (Hemiptera: Tingidae) ON CASSAVA PLANTS (*Manihot esculenta* Crantz) IN WEST SUMATRA

Abstract

Lace bugs (*Vatiga illudens*) (Hemiptera: Tingidae) is one of the important pests that attack cassava plants. This study aimed at identifying the population and attack rate of *Vatiga illudens* which attacks cassava plants in West Sumatra. The survey was conducted from January to April 2025 in the regencies of Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Padang Pariaman, and Agam. Identification of lace bugs was carried out at Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University. Observations were conducted three times at two-week intervals. Observed parameters included cassava planting conditions, lace bugs morphology, population density, percentage of infested plants, and intensity of attacks. The results showed that the species attacking cassava in West Sumatra was *Vatiga illudens* (Hemiptera: Tingidae). The highest population density was found in Luak District, Lima Puluh Kota Regency (32.41 individuals/leaf), while the lowest was in Kampung Dalam District, Padang Pariaman Regency (15.95 individuals/leaf). Basal leaves exhibited the highest population density (27.59 individuals/leaf), whereas apical leaves had the lowest (17.55 individuals/leaf). Nymphs showed the highest population density (11.68 individuals/leaf), followed by adults (11.03 individuals/leaf). The percentage of infested plants reached 100%. The intensity of *V. illudens* infestation across all study sites was categorized as moderately damaged, with the highest intensity found in Luak District, Lima Puluh Kota Regency (49.44%) and the lowest in Sungai Tarab District, Tanah Datar Regency (38.55%).

Keywords: Attack Intensity, Population Density, Cassava, *Vatiga illudens*